

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan profil singkat Kabupaten Puncak Jaya tersebut di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Situasi pembangunan manusia di Kabupaten Puncak Jaya dihadapkan pada permasalahan terutama dibidang kesehatan dan pendidikan. Tuntutan pelayanan kesehatan dan pendidikan dihadapkan pada fakta keterbatasan sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, penyediaan guru tetap yang menetap, fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan. Akibatnya ratio murid dan gedung sekolah juga murid dengan guru masih besar. Begitu juga dengan rasio penduduk dan tenaga kesehatan juga masih timpang.
2. Salah satu hal yang menyebabkan lambannya pembangunan infrastruktur di Kabupaten Puncak Jaya adalah tingginya Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Kabupaten Puncak Jaya berada pada urutan ketiga di Provinsi Papua dan urutan ketiga juga di level Nasional. Atau dapat dikatakan bahwa Kabupaten Puncak Jaya adalah daerah termahal ketiga di Indonesia.
3. Angka IPM Kabupaten Puncak Jaya meningkat dari 68,21 pada tahun 2009 menjadi 68,27 pada tahun 2010, dengan percepatan pertumbuhan IPM menuju ideal sebesar 0,18. Sedangkan komponen pendidikan yaitu Angka Melek Huruf di Kabupaten Puncak Jaya sudah cukup tinggi dan rata-rata lama sekolah mengalami sedikit peningkatan. Angka IPM Kabupaten Puncak Jaya berada pada urutan kedelapan di Provinsi Papua.

Demikian profil singkat Kabupaten Puncak Jaya ini dibuat, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan kebijakan strategis untuk pembangunan di Kabupaten Puncak Jaya.

Mulia, April 2013
a.n. BUPATI PUNCAK JAYA,
SEKRETARIS DAERAH,

YUNI WONDA, S.Sos, S.IP,MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19750622 199610 1 001